

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung dengan materi kecepatan disimpulkan bahwa perolehan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara deskriptif memiliki rata-rata yang berbeda dengan sebaran skor kemampuan pemahaman konsep matematis yang belajar menggunakan pembelajaran *brain based learning* lebih menyebar dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran *problem based learning* serta kurva skor kemampuan pemahaman konsep matematis dari kedua model tersebut miring negatif, dengan kata lain distribusi skor berkumpul di skor-skor yang tinggi. Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa kriteria peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa memiliki hasil yang berbeda. Kriteria peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model *problem based learning* berdasarkan kriteria Hake masuk dalam kriteria sedang. Sedangkan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model *brain based learning* masuk dalam kriteria tinggi.

Dalam penelitian ini diperoleh pula kesimpulan bahwa implementasi model *problem based learning* dan *brain based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi kecepatan. Selain itu, berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan serta analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa diantara model *problem based learning* dan *brain based learning* tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi pembelajaran baik terhadap perolehan maupun pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi kecepatan. Hal ini memberikan pemahaman bahwa pengaruh kedua model tersebut terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah tidak berbeda.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan rekomendasi yakni:

1. Model pembelajaran *problem based learning* dan *brain based learning* dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Materi matematika yang akan dipelajari oleh siswa menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dan *brain based learning*. Khususnya dalam model *problem based learning* yang berorientasi pada permasalahan yang dekat dengan siswa, diperlukan pemilihan bahan ajar yang tepat agar pembelajaran dapat terasa kebermaknaannya.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PBL dan BBL terhadap perolehan dan peningkatan KPKM siswa kelas V sekolah dasar dalam materi kecepatan, hal ini memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk menguji kedua model tersebut terhadap kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan pemecahan masalah, kemampuan representasi, dsb.

